

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran memiliki kedudukan berarti dalam pertumbuhan sesuatu bangsa. Suyanto serta Djihad(2002),“ Pembelajaran ialah institusi berarti untuk proses penyiapan serta kenaikan mutu sumber energi manusia Indonesia yang betul- betul bermutu”. Pembelajaran merupakan usaha terencana yang mewujudkan keadaan belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik bisa secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya sendiri, publik, bangsa serta negeri (Pidarta, 2009). Banyak sebab yang sama- sama mendukung dalam proses pembelajaran, antara lain yaitu sekolah.

Sekolah ialah tempat untuk belajar seperti membaca, mencatat, dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga menggambarkan bagian integral dari sesuatu publik yang berhadapan dengan keadaan nyata yang ada dalam publik pada masa kini. Sekolah juga ialah area kedua tempat kanak- kanak berlatih serta mengembangkan kepribadiannya (Pidarta, 2009).

Aktivitas utama dalam proses pembelajaran di sekolah ialah aktivitas belajar mengajar. Pembelajaran ialah sesuatu proses ataupun aktivitas yang sistematis serta sistemik yang bersifat interaktif serta komunikatif antara pendidik“ guru” dengan siswa, sumber belajar, serta kawasan buat menghasilkan sesuatu keadaan yang mengizinkan terbentuknya kegiatan belajar siswa(Arifin, 2010).

Kurangnya penggunaan model pembelajaran menjadi salah satu faktor rendahnya hasil siswa sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil ketuntasan belajar siswa masih belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang inovatif yang dapat merangsang aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa akan berperan aktif dalam memberikan umpan balik yang positif.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung aktivitas belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif, dimana model pembelajaran kooperatif yang di gunakan yaitu jenis model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dipadukan dengan pembelajaran individu yang nantinya dapat membantu siswa belajar mandiri, secara berkelompok dengan mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji.

Beranjak dari latar belakang tersebut, penelitian ini akan menyajikan telaan literatur mengenai Studi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Studi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi Literatur Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) terhadap hasil belajar siswa SMP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat melatih siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka pada materi pembelajaran.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, diharapkan mampu memberikan masukan serta perbaikan pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

E. RuangLingkup

Ruang lingkup dalam studi ini ialah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian ini hanya akan membahas studi literatur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar.
2. Subjek penelitian ini adalah jurnal pendidikan yang ber-ISSN

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi literatur ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku- buku, majalah yang berkaitan dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Metode ini dicoba dengan tujuan untuk menyampaikan bermacam teori-teori yang relevan dengan kasus yang tengah dialami/ diteliti sebagai bahan referensi dalam ulasan hasil penelitian(Danial dan Wasriah, 2009).
2. Suyitno,(2009) mengemukakan Team Assisted Individualization(TAI) merupakan model pendidikan yang membentuk kelompok heterogen dengan latar balik yang berbeda dari keahlian berpikir siswa supaya siswa bisa membantu satu sama lain. Hal ini siswa bertanggung jawab buat rekan satu timnya.
3. Hasil belajar dapat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Suprijono (2013), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemampuan kemanusiaan saja, artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para ahli pembelajaran sebagaimana diatas tidak dilihat secara fragmentaris ataupun terpisah melainkan secara komprehensif.